



EKASAKTI JURNAL PENELITIAN & PENGABDIAN (EJPP)



Lisensi: <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Diterima: 20 Agustus 2024, Diperbaiki: 01 September 2024, Diterbitkan: 19 September 2024

ANALISIS LITERATUR TERKINI TENTANG INOVASI MANAJEMEN DALAM EKONOMI DIGITAL: IMPLIKASI DAN TREN GLOBAL

Muhammad Hendra¹, Loso Judijanto², Eka Suci Apriliyani³,

⁴Mirza A Malik, ⁵Muhammad Sukron Fauzi

¹Universitas Sumatera Barat, ²IPOSS Jakarta, ³SD Petra Semarang,

⁴Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, ⁵Universitas Mulawarman

*Corresponding Author: hendraentrepreneurmulia94@gmail.com

Abstract: *This study aims to identify and analyze current trends in management innovation that have emerged as a response to digital transformation in the global economy. The primary focus is to understand how managerial innovations are adapted to leverage digital technology and how this adaptation impacts organizational performance and business strategies. This research is a literature review, a systematic method for evaluating, synthesizing, and analyzing existing literature on a particular topic. A literature review involves a comprehensive examination of scholarly works, articles, books, and other academic sources to understand the latest developments, trends, and issues related to a specific field of study. The findings indicate that the digital economy involves the integration of information and communication technologies, including the internet, big data, and artificial intelligence, to enhance efficiency and innovation in business processes. This transformation alters traditional business models and creates new opportunities. Digital management innovation includes the adoption of new technologies such as cloud computing and data analytics, as well as structural changes within organizations to improve effectiveness and responsiveness to the market. Current trends include the adoption of cloud-based technologies, the use of big data, and automation with AI, with regional variations in technology adoption and responses to government policies. A deep understanding of both local and global contexts is crucial for tailoring managerial strategies and effectively leveraging technological opportunities.*

Keywords: *Management Innovation, Digital Economy, Global Trends*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tren terkini dalam inovasi manajemen yang muncul sebagai respons terhadap transformasi digital di ekonomi global. Fokus utama dari penelitian ini adalah memahami bagaimana inovasi manajerial diadaptasi untuk memanfaatkan teknologi digital dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kinerja organisasi serta strategi bisnis. Jenis penelitian ini adalah kajian literatur (literature review), yang merupakan metode sistematis untuk mengevaluasi, menyintesis, dan menganalisis literatur yang ada mengenai topik tertentu. Kajian literatur adalah pendekatan penelitian yang melibatkan penelaahan menyeluruh terhadap karya ilmiah, artikel, buku, dan sumber-sumber akademik lainnya untuk memahami perkembangan terbaru, tren, dan isu-isu terkait dalam bidang studi tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekonomi digital melibatkan integrasi teknologi informasi dan komunikasi, termasuk internet, big data, dan kecerdasan buatan, untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi dalam proses bisnis. Transformasi ini mengubah model bisnis tradisional dan menciptakan peluang baru. Inovasi manajemen dalam konteks digital melibatkan penerapan teknologi baru, seperti cloud computing dan analitik data, serta perubahan struktural dalam organisasi untuk meningkatkan efektivitas dan responsif terhadap pasar. Tren terkini mencakup adopsi teknologi berbasis cloud,

penggunaan data besar, dan otomatisasi dengan AI, dengan perbedaan regional dalam adopsi teknologi dan respons terhadap kebijakan pemerintah. Pemahaman yang mendalam tentang konteks lokal dan global penting untuk menyesuaikan strategi manajerial dan memanfaatkan peluang teknologi secara efektif.

Kata Kunci: Inovasi Manajemen, Ekonomi Digital, Tren Global

PENDAHULUAN

Perubahan teknologi yang cepat dan meluas dalam beberapa tahun terakhir telah memengaruhi hampir setiap aspek kehidupan manusia, khususnya dalam konteks ekonomi digital. Digitalisasi dan perkembangan teknologi informasi telah mengubah paradigma bisnis, memperkenalkan cara-cara baru dalam manajemen dan operasional perusahaan (Harto, 2023);(Maria, 2024). Inovasi manajemen menjadi pusat perhatian karena revolusi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek bisnis dan organisasi. Perubahan teknologi, seperti kemajuan dalam kecerdasan buatan (AI), *Internet of Things* (IoT), dan analitik data, memerlukan adaptasi dalam strategi bisnis untuk memanfaatkan potensi teknologi tersebut secara optimal (Deni, 2023). Digitalisasi memaksa perusahaan untuk mengubah model bisnis mereka, misalnya beralih dari penjualan fisik ke *e-commerce*, dan inovasi manajemen diperlukan untuk merancang serta menerapkan model-model baru tersebut (Putra, 2024);(Basalamah, 2021). Teknologi digital juga memungkinkan otomatisasi proses bisnis yang meningkatkan efisiensi operasional, sementara keputusan berbasis data menjadi kunci untuk keunggulan kompetitif, memerlukan sistem manajemen informasi yang canggih dan keterampilan analisis data.

Ekonomi digital telah membawa perubahan mendalam melalui integrasi teknologi canggih seperti internet, data besar (big data), dan kecerdasan buatan (AI) ke dalam berbagai proses bisnis (Ramdhani, 2024). Perubahan ini tidak hanya mengubah cara perusahaan beroperasi, tetapi juga mempengaruhi cara mereka mengelola dan memanfaatkan sumber daya mereka. Dalam konteks ini, transformasi digital menuntut pendekatan manajerial yang lebih inovatif dan adaptif (Wahyudi et al., 2023). Manajer harus mengembangkan strategi baru yang dapat mengakomodasi perubahan teknologi yang cepat dan kompleks, serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja organisasi. Inovasi manajerial dalam era digital mencakup lebih dari sekadar penerapan teknologi; ia melibatkan pengembangan strategi dan praktik manajerial baru yang dapat mengoptimalkan proses bisnis dan menciptakan nilai tambah (Rachmad, 2024). Penelitian Rahman, (2024) menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil mengimplementasikan inovasi manajerial ini sering kali meraih keunggulan kompetitif yang signifikan, berkat peningkatan efisiensi, kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan pasar, dan peningkatan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, inovasi manajerial menjadi kunci untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan berkelanjutan di era digital yang serba cepat ini.

Salah satu tren penting dalam inovasi manajemen adalah adopsi teknologi berbasis data. Penggunaan data besar memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai perilaku pelanggan, tren pasar, dan efisiensi operasional (Septiani, 2022). Dengan menganalisis data secara real-time, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan merespons kebutuhan pasar dengan lebih cepat. Tren ini menggarisbawahi pentingnya kemampuan manajerial dalam mengelola dan memanfaatkan data untuk meningkatkan kinerja organisasi. Selain itu, pendekatan manajerial yang agile semakin menjadi fokus utama dalam konteks digital. Fleksibilitas dan adaptabilitas organisasi dalam menghadapi perubahan teknologi yang cepat merupakan kunci keberhasilan. Agile management, yang mencakup metodologi seperti Scrum dan Kanban, memungkinkan

perusahaan untuk merespons perubahan dengan cepat dan efisien (Dalimunthe, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode agile dapat mempercepat proses inovasi dan meningkatkan respons terhadap perubahan pasar.

Namun, adopsi inovasi manajerial dalam ekonomi digital juga menghadapi berbagai tantangan. Respon terhadap perubahan teknologi sering kali terhambat oleh resistensi internal, kurangnya keterampilan digital, dan ketidakpastian pasar (Ambulani, 2024). Penting bagi perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan ini agar inovasi manajerial dapat diterapkan secara efektif. Studi ini akan membahas bagaimana perusahaan dapat mengatasi tantangan ini dan menerapkan strategi yang efektif untuk mendukung transformasi digital. Tendensi global menunjukkan bahwa inovasi manajerial dalam ekonomi digital memiliki dampak yang luas, dengan perbedaan yang signifikan antara negara maju dan negara berkembang (Zumhas, 2024). Perusahaan di negara maju sering kali lebih cepat dalam mengadopsi teknologi terbaru, sementara perusahaan di negara berkembang mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya dan infrastruktur. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana konteks regional memengaruhi penerapan dan dampak inovasi manajerial dalam berbagai pasar global.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tren terkini dalam inovasi manajemen yang muncul sebagai respons terhadap transformasi digital di ekonomi global. Fokus utama dari penelitian ini adalah memahami bagaimana inovasi manajerial diadaptasi untuk memanfaatkan teknologi digital dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kinerja organisasi serta strategi bisnis. Dengan mengeksplorasi implikasi dari inovasi ini di berbagai konteks regional dan industri, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam mengenai pengaruh dan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam lingkungan digital, serta menawarkan rekomendasi untuk praktik manajerial yang efektif di era digital.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kajian literatur (*literature review*), yang merupakan metode sistematis untuk mengevaluasi, menyintesis, dan menganalisis literatur yang ada mengenai topik tertentu. Kajian literatur adalah pendekatan penelitian yang melibatkan penelaahan menyeluruh terhadap karya ilmiah, artikel, buku, dan sumber-sumber akademik lainnya untuk memahami perkembangan terbaru, tren, dan isu-isu terkait dalam bidang studi tertentu (Juliana, 2022).

Langkah-langkah dalam penelitian kajian literatur menurut teori ahli umumnya mencakup beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis. Berikut adalah langkah-langkah yang sering dijelaskan oleh para ahli dalam teori penelitian kajian literatur:

1. Menetapkan Tujuan dan Ruang Lingkup Kajian
2. Pengembangan Pertanyaan Penelitian
3. Pencarian Literatur
4. Seleksi dan Pengumpulan Literatur
5. Evaluasi dan Sintesis Literatur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Dan Konteks Ekonomi Digital

Ekonomi digital merujuk pada sistem ekonomi yang terintegrasi dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memfasilitasi proses bisnis, transaksi, dan interaksi antara individu dan organisasi. Pada intinya, ekonomi digital melibatkan penggunaan internet, big data, kecerdasan buatan (AI), dan teknologi digital lainnya untuk meningkatkan efisiensi, mempercepat inovasi, dan menciptakan nilai baru dalam berbagai sektor ekonomi

(Wibowo, 2023). Definisi ini mencakup tidak hanya infrastruktur teknologi, tetapi juga cara-cara di mana teknologi mengubah model bisnis tradisional dan menciptakan peluang baru untuk pertumbuhan ekonomi.

Dalam konteks ekonomi digital, internet berperan sebagai tulang punggung yang menghubungkan berbagai entitas dalam ekosistem digital. Melalui internet, perusahaan dan individu dapat berinteraksi, bertransaksi, dan berbagi informasi secara global dengan cara yang belum pernah ada sebelumnya (Sutejo, 2006). Teknologi digital seperti platform *e-commerce*, media sosial, dan aplikasi mobile telah menjadi bagian integral dari cara bisnis beroperasi dan berkomunikasi dengan konsumen (Hartatik, 2023). Perubahan ini telah menyebabkan pergeseran signifikan dalam cara organisasi menjalankan operasional mereka dan beradaptasi dengan tuntutan pasar yang terus berubah.

Big data adalah salah satu elemen kunci dari ekonomi digital, karena ia menyediakan volume, kecepatan, dan keragaman data yang sangat besar yang dapat dianalisis untuk mendapatkan wawasan yang mendalam (Pujiyanto et al., 2018). Data ini digunakan untuk memahami perilaku konsumen, memprediksi tren pasar, dan mengoptimalkan keputusan bisnis. Dengan memanfaatkan alat analisis data yang canggih, perusahaan dapat membuat keputusan berbasis data yang lebih baik dan merespons kebutuhan pelanggan dengan lebih cepat dan akurat.

Kecerdasan buatan (AI) dan teknologi pembelajaran mesin juga memainkan peran penting dalam ekonomi digital dengan memberikan kemampuan untuk otomatisasi dan pengolahan data yang lebih canggih (Pratama et al., 2023). AI memungkinkan sistem untuk belajar dari data, membuat keputusan otomatis, dan menawarkan pengalaman yang lebih personal kepada pengguna (Mambu et al., 2023). Teknologi ini membantu perusahaan dalam berbagai aplikasi, mulai dari chatbot untuk layanan pelanggan hingga algoritma rekomendasi yang meningkatkan keterlibatan pengguna.

Secara keseluruhan, ekonomi digital bukan hanya tentang adopsi teknologi baru, tetapi juga tentang perubahan mendasar dalam cara bisnis beroperasi dan berinteraksi dengan pasar. Transformasi digital ini mempengaruhi hampir semua aspek ekonomi dan kehidupan sehari-hari, menciptakan tantangan serta peluang baru bagi organisasi dan individu. Dengan memahami definisi dan konteks ekonomi digital, kita dapat lebih baik mengevaluasi bagaimana inovasi manajerial dapat diterapkan untuk memanfaatkan potensi teknologi dan menghadapi dinamika yang terus berkembang dalam lanskap ekonomi global.

Novasi Manajemen Dalam Konteks Digital

Inovasi manajemen dalam konteks digital mengacu pada penerapan teknologi dan metode baru untuk meningkatkan cara organisasi dikelola, diatur, dan dioperasikan. Di era digital, inovasi ini mencakup perubahan dalam struktur organisasi, proses, dan strategi yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Dengan adopsi alat digital seperti platform kolaborasi, sistem manajemen proyek berbasis cloud, dan aplikasi analitik, perusahaan dapat mengoptimalkan operasi mereka dan membuat keputusan yang lebih informasional dan responsif.

Salah satu aspek penting dari inovasi manajerial di era digital adalah penerapan teknologi berbasis cloud. Sistem manajemen berbasis cloud memungkinkan akses yang lebih fleksibel dan terpusat ke data dan aplikasi, mendukung kolaborasi lintas lokasi dan meningkatkan kemampuan tim untuk bekerja secara sinergis. Teknologi ini juga memfasilitasi pembaruan sistem secara real-time dan mengurangi kebutuhan untuk infrastruktur TI yang mahal, memungkinkan organisasi untuk lebih cepat beradaptasi dengan perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan.

Selain teknologi cloud, analitik data besar (big data) juga memainkan peran krusial dalam inovasi manajerial. Dengan memanfaatkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, perusahaan dapat mengidentifikasi tren, memahami perilaku pelanggan, dan

membuat keputusan berbasis data yang lebih strategis (Juni, 2024). Alat analitik canggih memungkinkan manajer untuk melakukan analisis prediktif, yang membantu dalam meramalkan hasil dan merencanakan strategi yang lebih efektif, mengurangi ketidakpastian dan risiko bisnis.

Kecerdasan buatan (AI) dan otomatisasi juga merupakan komponen kunci dari inovasi manajerial di dunia digital. AI dapat meningkatkan proses bisnis melalui otomatisasi tugas rutin, analisis data yang kompleks, dan pengembangan sistem yang lebih pintar (Wijayaningsih et al., 2024). Contohnya, *chatbots* berbasis AI dapat meningkatkan layanan pelanggan dengan menyediakan respon otomatis dan personalisasi, sementara algoritma pembelajaran mesin dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengoptimalkan proses berbasis data.

Secara keseluruhan, inovasi manajemen dalam konteks digital tidak hanya melibatkan penerapan teknologi baru tetapi juga perubahan mendasar dalam cara organisasi menjalankan fungsi manajerialnya. Ini meliputi penyesuaian strategi bisnis untuk memanfaatkan teknologi terbaru, pengembangan model bisnis baru yang lebih adaptif, dan penciptaan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif dan berbasis data. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara efektif, organisasi dapat mencapai keunggulan kompetitif yang signifikan, meningkatkan kemampuan mereka untuk merespons tantangan pasar dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik.

Tren Terkini Dalam Inovasi Manajemen

Tren terkini dalam inovasi manajemen mencerminkan adaptasi terhadap revolusi digital yang telah mengubah lanskap bisnis secara mendalam. Salah satu tren utama adalah integrasi teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI) dan analitik data (Khairiyah, 2024). Teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan data besar guna mengoptimalkan pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan strategi yang lebih berbasis informasi. Dengan kemampuan untuk menganalisis data secara mendalam, perusahaan dapat merespons tren pasar dan perilaku pelanggan dengan lebih cepat dan akurat.

Perubahan model bisnis juga merupakan tren penting dalam inovasi manajemen. Digitalisasi memaksa banyak perusahaan untuk beralih dari penjualan fisik ke platform *e-commerce* dan model berbasis langganan. Perubahan ini memerlukan inovasi dalam strategi manajerial untuk mengelola dan mengimplementasikan model bisnis baru yang relevan dengan kebutuhan pasar saat ini. Adaptasi ini tidak hanya melibatkan pergeseran dalam saluran distribusi, tetapi juga pengembangan pendekatan pemasaran dan penjualan yang sesuai dengan konteks digital.

Otomatisasi proses dan penggunaan alat kolaborasi online menjadi tren yang semakin signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi tim. Perusahaan kini mengandalkan teknologi untuk otomatisasi tugas-tugas rutin, yang mengurangi waktu dan biaya operasional. Selain itu, alat kolaborasi online memungkinkan tim untuk bekerja sama secara efektif meskipun terpisah secara geografis, memfasilitasi komunikasi yang lebih lancar dan koordinasi yang lebih baik dalam proyek-proyek bersama.

Keamanan data dan kepatuhan regulasi juga menjadi perhatian utama dalam tren inovasi manajemen saat ini. Dengan meningkatnya ketergantungan pada teknologi digital, perlindungan informasi menjadi krusial. Perusahaan harus mengembangkan kebijakan keamanan yang kuat dan menggunakan teknologi enkripsi untuk melindungi data dari ancaman cyber. Selain itu, inovasi manajemen perlu mencakup strategi untuk memastikan kepatuhan terhadap berbagai regulasi yang relevan, sehingga perusahaan dapat menghindari risiko hukum dan reputasi yang terkait dengan pelanggaran data.

Perbandingan Regional Dan Global

Perbandingan regional dan global dalam inovasi manajerial mengungkapkan variasi signifikan dalam adopsi dan penerapan teknologi digital serta strategi manajerial di berbagai belahan dunia. Di negara-negara maju, seperti Amerika Utara dan Eropa Barat, adopsi teknologi digital cenderung lebih cepat dan lebih luas. Infrastruktur digital yang maju dan tingkat penetrasi internet yang tinggi memungkinkan perusahaan-perusahaan di wilayah ini untuk menerapkan inovasi manajerial dengan lebih mudah. Contohnya, banyak perusahaan di sektor ini telah mengintegrasikan sistem manajemen berbasis cloud dan alat analitik big data untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat pengambilan keputusan.

Sebaliknya, di negara-negara berkembang, seperti sebagian besar negara di Afrika dan Asia Selatan, adopsi teknologi digital sering kali terhambat oleh keterbatasan infrastruktur dan sumber daya. Meskipun ada kemajuan yang signifikan, tantangan seperti akses terbatas ke internet, biaya tinggi untuk teknologi, dan keterbatasan dalam keterampilan digital masih menjadi hambatan utama (Budiarto, 2018). Namun, negara-negara ini juga menunjukkan tren adopsi yang cepat dalam beberapa aspek teknologi, seperti penggunaan ponsel pintar dan aplikasi mobile untuk layanan keuangan dan kesehatan, yang sering kali berfungsi sebagai solusi inovatif untuk kebutuhan lokal.

Di tingkat global, ada juga perbedaan dalam cara perusahaan dari berbagai wilayah mengimplementasikan inovasi manajerial. Misalnya, perusahaan di Asia Timur, seperti di China dan Jepang, sering kali menunjukkan kecenderungan yang kuat untuk mengadopsi teknologi otomatisasi dan kecerdasan buatan (Winarno, 2018). Inovasi ini didorong oleh kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi produksi dan mempertahankan daya saing di pasar global yang sangat kompetitif. Sementara itu, perusahaan di Eropa Barat dan Amerika Utara mungkin lebih fokus pada integrasi teknologi digital dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, mencerminkan pergeseran nilai konsumen dan pemangku kepentingan di wilayah tersebut.

Selain perbedaan regional, terdapat juga perbedaan dalam respons terhadap regulasi dan kebijakan pemerintah terkait teknologi digital. Di beberapa negara, pemerintah mungkin mendorong adopsi teknologi digital melalui insentif dan kebijakan yang mendukung inovasi. Misalnya, kebijakan yang mendukung penelitian dan pengembangan di sektor teknologi informasi dapat mempercepat inovasi manajerial. Sebaliknya, di negara-negara dengan regulasi yang lebih ketat atau kurang mendukung, perusahaan mungkin menghadapi hambatan tambahan dalam mengadopsi teknologi baru, yang dapat memperlambat proses inovasi.

Secara keseluruhan, perbandingan regional dan global menunjukkan bahwa meskipun teknologi digital memberikan peluang besar untuk inovasi manajerial, adopsi dan implementasinya sangat bervariasi tergantung pada faktor-faktor lokal dan global. Perusahaan perlu memahami konteks regional mereka dan menyesuaikan strategi manajerial mereka untuk mengatasi tantangan spesifik dan memanfaatkan peluang yang ada. Ini mencerminkan pentingnya pendekatan yang fleksibel dan adaptif dalam inovasi manajerial untuk mengakomodasi perbedaan dalam infrastruktur, regulasi, dan kebutuhan pasar di berbagai belahan dunia.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa ekonomi digital merupakan sebuah sistem ekonomi yang terintegrasi dengan teknologi informasi dan komunikasi, termasuk internet, big data, dan kecerdasan buatan (AI), untuk meningkatkan efisiensi dan menciptakan nilai baru. Dalam konteks ini, teknologi digital tidak hanya memperbaiki proses bisnis tetapi juga mengubah model bisnis tradisional dan menciptakan peluang pertumbuhan.

Inovasi manajemen dalam ekonomi digital mencakup penerapan teknologi baru dan perubahan dalam struktur serta proses organisasi, dengan fokus pada penggunaan cloud computing, analitik data besar, dan AI untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Tren terkini seperti adopsi teknologi berbasis cloud, penggunaan big data, dan otomatisasi dengan AI menunjukkan kemajuan dalam pengelolaan dan strategi bisnis yang lebih responsif. Perbandingan regional dan global menunjukkan perbedaan dalam adopsi dan implementasi teknologi, di mana negara maju seringkali lebih cepat dalam adopsi, sementara negara berkembang menghadapi tantangan infrastruktur namun menunjukkan adopsi yang cepat dalam aspek-aspek tertentu. Pemahaman yang mendalam tentang konteks regional dan global sangat penting bagi perusahaan untuk menyesuaikan strategi manajerial dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif, mencerminkan kebutuhan untuk pendekatan yang adaptif dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah.

REFERENSI

- Ambulani. (2024). Tradisi Teori Organisasi dan Praktek Manajemen: Tradisi Klasik hingga Era Teknologi 5.0 . In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Basalamah. (2021). Manajemen Inovasi dalam Bisnis. In *AE Publishing*.
- Budiarto. (2018). Pengembangan UMKM antara konseptual dan pengalaman praktis . In *Ugm Press*.
- Dalimunthe, M. M. (2023). PENGARUH AGILE METHODOLOGY DALAM STRATEGI DIGITALISASI DI PT. SATORU PRIMA INTERNASIONAL. *Lentera: Studi Multidisiplin*, 6(1).
- Deni. (2023). Manajemen Strategi di Era Industri 4.0. In *Cendikia Mulia Mandiri*.
- Hartatik. (2023). TREN TECHNOPRENEURSHIP: Strategi & Inovasi Pengembangan Bisnis Kekinian dengan Teknologi Digital . In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Harto. (2023). TRANSFORMASI BISNIS DI ERA DIGITAL: Teknologi Informasi dalam Mendukung Transformasi Bisnis di Era Digital . In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*. (p. 2023).
- Juliana. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 974–980.
- Juni, N. (2024). Analisis Penerapan Teknologi Manajemen Informasi di Netflix Global : Optimalisasi Pengalaman Pengguna dan Efisiensi Operasional. *AMANAHA MENGABDI*, 1(1).
- Khairiyah, I. (2024). NTEGRASI TEKNOLOGI CANGGIH DALAM INVESTASI: CARA MENINGKATKAN KEUNTUNGAN DAN MENGELOLA RISIKO DENGAN EFEKTIF. *INVESTI*, 6(1).
- Mambu, J. G. Z., Pitra, D. H., Rizki, A., Ilmi, M., Nugroho, W., & Natasya, V. (2023). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Menghadapi Tantangan Mengajar Guru di Era Digital. *Journarl On Education*, 06(01), 2689–2698.

- Maria, V. (2024). Mengamati Perkembangan Teknologi dan Bisnis Digital dalam Transisi Menuju Era Industri 5 . 0. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(3).
- Pratama, A. S., Sari, S. M., Hj, M. F., Badwi, M., & Anshori, M. I. (2023). Pengaruh Artificial Intelligence , Big Data Dan Otomatisasi Terhadap Kinerja SDM Di Era Digital. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(4).
- Pujianto, A., Mulyati, A., & Novaria, R. (2018). PEMANFAATAN BIG DATA DAN PERLINDUNGAN PRIVASI. *Majalah Ilmiah BIJAK*, 15(2), 127–137.
- Putra, R. T. S. (2024). MIGRASI BISNIS KONVENSIONAL KE MODEL DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG DALAM TRANSFORMASI PADA BISNIS FASHION ERIGO. *Neraca Manajemen*, 5(1).
- Rachmad. (2024). Digital Technology Management: Mengelola Daya Saing melalui Teknologi Digital. In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Rahman, G. A. (2024). Strategi Pemasaran Dan Harga Mobil Honda Dalam Mencapai Kesuksesan Di Indonesia. *JURMA: Jurnal Riset Manajemen*, 2(2), 235–248.
- Ramdhani, D. (2024). Memanfaatkan Kekuatan Ekonomi 5 . 0 : Peluang dan Tantangan untuk Transformasi Bisnis. *Jkpim : Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(2), 110–123.
- Septiani, S. (2022). Penggunaan Big Data untuk Personalisasi Layanan dalam Penggunaan Big Data untuk Personalisasi Layanan dalam Bisnis *E-commerce* . *Adi-Journal*, 8(1).
- Sutejo, B. S. (2006). INTERNET MARKETING : KONSEP DAN. *Jurnal Manajemen*, 6(1), 41–57.
- Wahyudi, A., Bhismi, M., Assyamiri, T., Aluf, W. Al, Fadhillah, M. R., Yolanda, S., & Anshori, M. I. (2023). Dampak Transformasi Era Digital Terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 1(4).
- Wibowo. (2023). Internet of Things (IoT) dalam Ekonomi dan Bisnis Digital. In *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*.
- Wijayaningsih, R., Andini, N., Lestary, R. I., & Halifah, A. I. (2024). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Transformasi Intelejen Bisnis untuk Keunggulan Kompetitif. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(3).
- Winarno. (2018). Globalisasi: Peluang atau ancaman bagi Indonesia. In *Erlangga*.
- Zumhas. (2024). STUDI EKSPLORASI PENGALAMAN PEKERJA GENERASI Z TERKAIT PHK MASSAL. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 11(1).